

PT Sarimelati Kencana

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARIMELATI KENCANA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-73	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1225/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sarimelati Kencana

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1225/PSS/2016

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors PT Sarimelati Kencana

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarimelati Kencana, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-1225/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-1225/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

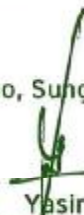
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarimelati Kencana tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

21 April 2016/April 21, 2016

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (disajikan kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (as restated) (Catatan 31)/ (Note 31)	31 Desember 2014 (disajikan kembali)/ December 31, 2014 (as restated) (Catatan 31)/ (Note 31)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	62.955.933.863	36.689.363.261	50.724.633.488		Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,5	8.978.305.717	7.779.197.848	6.811.646.814		Trade receivables
Piutang lain-lain	2,6					Other receivables
Pihak berelasi		10.164.282.645	3.097.072.070	2.099.290.396		Related parties
Pihak ketiga		814.654.119	1.767.564.098	3.372.979.613		Third parties
Persediaan	2,7	172.419.038.570	150.350.686.372	129.912.931.660		Inventories
Pajak dibayar di muka	2,16	734.997.638	-	-		Prepaid taxes
Beban dibayar di muka						Prepaid expenses
- jangka pendek	2,8	106.429.560.706	104.754.367.934	100.515.681.324		- current portion
Uang muka pemasok	9	8.389.047.058	22.388.113.244	11.741.074.241		Advances to suppliers
Taksiran tagihan pajak						Estimated claims for tax refund
- jangka pendek	2,16	-	-	17.114.859.749		- current portion
Aset lancar lain-lain		1.919.962.225	1.861.341.792	1.430.026.365		Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		372.805.782.541	328.687.706.619	323.723.123.650		TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16,31	6.047.963.702	6.054.420.316	537.183.938		Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	2,10,13,18	480.625.066.863	463.940.412.237	439.755.240.044		Property and equipment - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi		4.623.331.696	5.628.001.016	5.736.776.335		Equipment not yet use in operations
Uang muka pembelian aset tetap		9.501.322.900	18.147.931.199	20.056.724.947		Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba awal	2,11	55.812.072.073	52.390.243.493	46.515.257.794		Initial franchise fee
Beban dibayar di muka - jangka panjang	2,8	95.559.853.942	85.647.638.593	86.958.894.640		Prepaid expenses - long-term
Taksiran tagihan pajak - jangka panjang	2,16	4.257.923.082	4.257.923.082	-		Estimated claims for tax refund - long term portion
Setoran jaminan	2,12	17.162.273.813	16.734.862.874	15.395.339.796		Security deposits
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		673.589.808.071	652.801.432.810	614.955.417.494		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.046.395.590.612	981.489.139.429	938.678.541.144		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014 (disajikan kembali) December 31, 2014 (as restated) (Catatan 31)/ (Note 31)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (disajikan kembali) January 1, 2014/ December 31, 2013 (as restated) (Catatan 31)/ (Note 31)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,10,13	126.102.613.541	140.627.302.842	142.370.217.237	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2,6,14	8.373.093.999	5.802.860.000	4.415.940.000	Related parties
Pihak ketiga	2,14	92.559.551.182	91.287.157.854	87.885.633.253	Third parties
Utang lain-lain					Others payables
Pihak berelasi	2,6,15	1.249.254.037	1.416.154.400	-	Related parties
Pihak ketiga	2,15	25.351.773.439	43.491.646.562	23.083.681.558	Third parties
Beban masih harus dibayar	2,17	83.162.045.046	70.669.172.403	74.958.874.444	Accrued expenses
Utang pajak	2,16	45.590.273.669	30.816.353.161	36.791.585.928	Taxes payable
Utang dividen	2,6,19	-	10.000.000.000	-	Dividends payable
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2,10,18	85.552.158.192	74.572.997.795	58.630.398.601	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		467.940.763.105	468.683.645.017	428.136.331.021	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,10,18	124.370.715.679	121.394.856.512	147.745.084.716	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,25,31	166.822.920.854	159.053.098.162	125.862.965.555	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		291.193.636.533	280.447.954.674	273.608.050.271	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		759.134.399.638	749.131.599.691	701.744.381.292	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share
Rp1.000.000 per saham					Authorized - 20,000 shares
Modal dasar - 20.000 saham					Subscribed and fully paid - 5,750 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.750 saham	19	5.750.000.000	5.750.000.000	5.750.000.000	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated for general reserve
Ditentukan untuk cadangan umum		1.150.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	31	292.094.725.163	249.717.828.538	247.421.176.283	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	2,25,31	(11.733.534.189)	(24.260.288.800)	(17.387.016.431)	
TOTAL EKUITAS		287.261.190.974	232.357.539.738	236.934.159.852	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.046.395.590.612	981.489.139.429	938.678.541.144	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali/ As restated) (Catatan 31/ Note 31)	
PENJUALAN NETO	2.493.741.525.376	20	2.316.048.136.159	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	832.170.763.243	2,6,21	798.617.944.759	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.661.570.762.133		1.517.430.191.400	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.468.082.501.168)	2,22,31	(1.360.097.587.509)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(119.554.078.789)	2,23	(121.893.580.379)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	51.730.981.712	2,6	50.556.395.129	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(3.485.036.197)	2	(28.018.355)	<i>Other operating expenses</i>
LABA OPERASI	122.180.127.691		85.967.400.286	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	895.068.951		4.952.840.532	<i>Interest income</i>
Pajak final atas pendapatan bunga	(179.013.770)		(990.568.106)	<i>Final tax on interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(39.783.025.003)		(49.255.003.496)	<i>Interest and finance expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	83.113.157.869		40.674.669.216	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(21.736.261.244)	2,16,31	(11.378.016.961)	<i>Tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	61.376.896.625		29.296.652.255	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	16.702.339.481	2,25,31	(9.164.363.159)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(4.175.584.870)	2,16,31	2.291.090.790	<i>Income tax effect</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	12.526.754.611		(6.873.272.369)	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	73.903.651.236		22.423.379.886	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings			Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax	Total Ekuitas/ Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Capital	Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 31 Desember 2013		5.750.000.000	1.150.000.000	243.499.411.670	-	250.399.411.670	Balance as of December 31, 2013
Dampak atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	31	-	-	3.921.764.613	(17.387.016.431)	(13.465.251.818)	Effect of implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013)
Saldo tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali		5.750.000.000	1.150.000.000	247.421.176.283	(17.387.016.431)	236.934.159.852	Balance as of January 1, 2014, as restated
Pembagian dividen	19	-	-	(27.000.000.000)	-	(27.000.000.000)	Dividend distribution
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	25	-	-	-	(6.873.272.369)	(6.873.272.369)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2014		-	-	29.296.652.255	-	29.296.652.255	Income for the year 2014
Saldo tanggal 31 Desember 2014, disajikan kembali		5.750.000.000	1.150.000.000	249.717.828.538	(24.260.288.800)	232.357.539.738	Balance as of December 31, 2014, as restated
Pembagian dividen	19	-	-	(19.000.000.000)	-	(19.000.000.000)	Dividend distribution
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	25	-	-	-	12.526.754.611	12.526.754.611	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2015		-	-	61.376.896.625	-	61.376.896.625	Income for the year 2015
Saldo tanggal 31 Desember 2015		5.750.000.000	1.150.000.000	292.094.725.163	(11.733.534.189)	287.261.190.974	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.492.542.417.507		2.315.080.585.125	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari restitusi pajak	-		15.840.543.524	Cash received from tax restitution
Pembayaran kepada pemasok	(838.466.997.092)		(821.154.520.059)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(1.478.352.090.088)		(1.360.742.899.466)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran pajak	(11.985.215.341)		(22.849.073.799)	Tax payments
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	46.273.496.064		44.923.501.067	Receipts from other operational activities
Pembayaran bunga	(5.379.587.326)		(5.778.640.940)	Payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	204.632.023.724		165.319.495.452	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	714.939.293	10	15.694.237.590	Proceeds from disposal of property and equipment
Kenaikan beban waralaba awal	(13.327.372.960)	11	(14.682.841.800)	Increase of initial franchise fee
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(7.932.863.033)		(13.786.809.751)	Additions to advances for purchase of property and equipment
Penambahan aset tetap	(92.605.858.924)	10	(103.177.365.295)	Additions to property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(113.151.155.624)		(115.952.779.256)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	120.996.919.668		49.663.070.705	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	167.617.410.600		50.922.850.008	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen	(29.000.000.000)	19	(17.000.000.000)	Payments of dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(139.030.078.861)		(49.047.393.710)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(153.662.391.036)		(61.330.479.018)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(35.644.627.757)		(34.251.443.018)	Payments for interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(68.722.767.386)		(61.043.395.033)	Net Cash Used In Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended (continued)
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31				
	2015	Catatan/ Notes	2014	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	22.758.100.714		(11.676.678.837)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.034.234.802		32.710.913.639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	43.792.335.516		21.034.234.802	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan bank	62.955.933.863	4	36.689.363.261	<i>Cash on hand and in banks</i>
Pinjaman rekening koran	(19.163.598.347)	13	(15.655.128.459)	<i>Overdraft</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	43.792.335.516		21.034.234.802	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarimelati Kencana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No.1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 3 dari Notaris Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AI-IU-38307.AIF1.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bisnis restoran. Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 320 dan 312 outlet "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarimelati Kencana (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988. The Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company. This deed has been recorded in the database of Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on No. AI-IU-38307.AIF1.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to operate a restaurant business. The Company started commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of December 31, 2015 and 2014, the Company operates 320 and 312, respectively, "Pizza Hut" outlets in Jakarta and other cities in Indonesia (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan Menyetujui penunjukan Ferial Martifauzi sebagai Komisaris Perusahaan dan Jeo Sasanto sebagai Direktur Perusahaan. Perubahan anggaran dasar berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 pada tanggal 12 Februari 2015 dari Notaris Sri Agustini, S.H.. Akta ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-4019293 tanggal 12 Februari 2015.

Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan menyetujui penunjukan kembali Susunan Dewan Komisaris dan Direksi efektif sejak tanggal 24 Juni 2015 dan akan berakhir pada tanggal 23 Juni 2017 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 pada tanggal 2 Juli 2015 dari Notaris Sri Agustini, S.H.. Akta ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0947862 tanggal 3 Juli 2015 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Irwan Mahyudin Habsjah	:
Komisaris	:	Ferial Martifauzi	:
Komisaris	:	Frederick Cadlaon	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Stephen James McCarthy	:
Direktur	:	Budi Setiawan	:
Direktur	:	Jeo Sasanto	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Irwan Mahyudin Habsjah	:
Komisaris	:	Alwin Arifin	:
Komisaris	:	Frederick Cadlaon	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Stephen James McCarthy	:
Direktur	:	Ferial Martifauzi	:
Direktur	:	Budi Setiawan	:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

On January 1, 2015, the Company approved the appointment of Ferial Martifauzi as Commissioner and Jeo Sasanto as Director of the Company. The amendment to the Articles of Association was based on the Circular of Resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 3 dated February 12, 2015 by Notary Sri Agustini, S.H.. This deed has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-4019293 dated February 12, 2015.

On July 2, 2015, the Company approved the reappointment of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors effective since June 24, 2015 until June 23, 2017 based on the Circular of Resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 2 dated July 2, 2015 by Notary Sri Agustini, S.H.. This deed has been recorded in the database of the Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0947862 dated July 3, 2015 as follows:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 6.735 dan 6.777 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 21 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total of 6,735 and 6,777 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 21, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Cash and cash equivalents

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh Kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang. Penyisihan persediaan dibentuk, jika ada, untuk menurunkan nilai tercatat dari persediaan ke nilai realisasi netonya.

e. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Allowance for inventory losses is provided, if any, to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Prasarana	10
Perlengkapan restoran	5 - 10
Perabot dan perlengkapan	8
Peralatan kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Property and equipment (continued)

Depreciation of an asset begins when its available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Restaurant equipment
Furniture and fixtures
Office equipment
Vehicles

Land are stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognize as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

g. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whethe

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset tertentu, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if the right is not explicitly specified in an arrangement.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in operations on a straight-line method over the lease term.

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Beban waralaba awal

Beban waralaba awal merupakan pembayaran kepada Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

j. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of non-financial assets
(continued)

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Initial franchise fee

Initial franchise fee represents payment to Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. for the opening of new restaurants in Indonesia. This initial franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

j. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pembangunan (PB 1).

Penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai atau kredit pada kasir. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Pendapatan atas jasa layanan antar dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.795	12.440

United States Dollar (US\$) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and development tax (PB 1).

Revenue is recognized based on cash receipts or credit transaction from cash register. Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Income from delivery services are recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

l. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial mengatur pengeluaran biaya jasa lalu dan beberapa pengungkapan tambahan. Perusahaan menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komperatif (Catatan 25). Dampak utama dari penerapan PSAK ini adalah pembebanan saldo kerugian aktuarial yang belum diamortisasi pada penghasilan komprehensif lain dan pembebanan saldo biaya jasa lalu yang belum vested pada laba rugi.

Sehubungan dengan hal tersebut, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sebagai akibat dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 31).

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan kerja karyawan berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan kerja karyawan menjadi hak karyawan (vested). Porsi imbalan kerja karyawan yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee benefits liabilities

The Company recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company is required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

Under SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits," the cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Effective on January 1, 2015, the Company has adopted SFAS No.24 (Revised 2014), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures. The Company applied the change as required by the said SFAS retrospectively and restated the comparative information (Note 25). The main impact for the adoption of this SFAS is the direct recognition of unrecognized actuarial gain/loss under other comprehensive income and unamortized past service cost under profit or loss.

As stated above, the financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated as a result of the change in accounting policy (Note 31).

Prior to 1 January 2015, when the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited to the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Tahun Berjalan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employees benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statement of financial position's date are discounted to reflect its present value.

n. Income tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i) Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The underpayment/overpayment of income tax presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

ii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga.

iii) Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak atau rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

ii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income.

iii) Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except when the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

iii) Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

o. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

iii) Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

• Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which are classified under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.*

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control over the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah Suku Bunga Efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original Effective Interest Rate (EIR). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current Effective Interest Rate.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan atas biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain atas biaya perolehan yang diamortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen dan utang bank jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable and long-term bank loans.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi - kondisi berikut ini:
 - i. Kegiatan bisnis normal;
 - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities together.

Enforceable legal right to offset:

- a. Must not be contingent on a future event; and
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. The normal course of business;
 - ii. The event of insolvency; and
 - iii. Bankruptcy of the entity and all of the counterparties.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

p. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap penyajian dan tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan maupun kinerja Perusahaan.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Penerapan PSAK ini didiskusikan lebih lanjut pada Catatan 2m dan 25.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

p. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015:

- SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, specifies change of the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The revision affect presentation only and have no impact on the statement of financial position or performance of the Company.
- SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures. The application of this standard discussed in Notes 2m and 25.
- SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes, adopted from IAS 12, which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, yang memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32, yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, yang menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, yang menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015: (continued)

- SFAS No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36, which provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- SFAS No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32, which provides more depth about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- SFAS No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39, which provides additional provision for the criteria to treat hedging instrument as not expired or not terminated, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- SFAS No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7, which provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.
- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

i. Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perusahaan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

ii. Pengukuran nilai wajar

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar.

PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. Perusahaan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan 26 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have significant impact to the financial statements.

i. Presentation of items in other comprehensive income.

In connection with the adoption of SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items in other comprehensive income in its statement of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

ii. Fair value measurement

On January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value.

It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS No. 68 is applied prospectively. The Company has included the new disclosures required under SFAS No. 68 in Note 26 to the financial statements.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini. (lanjutan)

iii. Imbalan kerja

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan kerja karyawan berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan kerja karyawan menjadi hak karyawan (*vested*).

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards other than specified below do not have significant impact to the financial statements. (continued)

iii. Employee Benefits

On January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to January 1, 2015, the unrecognized past service cost (non-vested) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, mengadakan perjanjian sewa atas tempat yang digunakan untuk kegiatan operasinya. Perusahaan telah menentukan bahwa seluruh risiko dan manfaat atas tempat yang disewa sebagai sewa operasi tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Rupiah.

Operating leases

The Company, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Amortisasi Beban Waralaba Awal

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba awal disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba awal antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Amortisation of Initial Franchise Fee

The costs of property and equipment and initial franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and initial franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 16).

Tagihan Pengembalian Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 16).

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2015 and related explanations are disclosed in Note 16.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Kas	25.357.437.648	19.209.767.493	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.320.541.749	9.222.647.512	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.215.469.671	4.878.773.298	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.267.648.280	1.170.652.922	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.035.058.762	910.867.121	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	858.059.991	550.631.966	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	578.522.640	348.049.892	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.097.442.296	255.361.896	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	14.588.872	98.893.916	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mega Tbk	47.888.541	12.998.905	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	37.435.220.802	17.448.877.428	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.400.014	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	71.875.399	4.846.748	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	25.871.592	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	163.275.413	30.718.340	Sub-total
Total Bank	37.598.496.215	17.479.595.768	Total Cash in Banks
Total	62.955.933.863	36.689.363.261	Total

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Penerbit kartu kredit	8.154.698.709	7.418.938.855	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	823.607.008	360.258.993	Others (each below Rp200,000,000)
Total	8.978.305.717	7.779.197.848	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of December 31, 2015 and 2014, management believes that allowance for impairment losses is not needed.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemegang saham Perusahaan:
 - PT Sriboga Raturaya (SRR);
 - Mountain High Investment Ltd. (MHI).
- b. Entitas sepengendalian:
 - PT Sriboga Flour Mill (SFM);
 - PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI).
- c. Manajemen kunci:
 - Dewan Komisaris;
 - Dewan Direksi.

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan transaksi dengan SFM untuk pembelian bahan baku sebesar Rp38.011.885.000 atau 4,44% dan Rp36.040.985.000 atau 4,43% dari total pembelian masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 21). Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp8.373.093.999 dan Rp5.756.380.000 (Catatan 14).
- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagian piutang dari SMI untuk beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan sebesar masing-masing Rp840.276.179 dan Rp681.573.973. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.
- c. Perusahaan melakukan transaksi dengan SMI untuk penjualan bahan baku pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.353.846.683 dan Rp2.361.657.659. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.387.136.466 dan Rp1.524.498.097, dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties based on terms and conditions as agreed by both parties.

The Company's related parties are as follows:

- a. *The Company's shareholders:*
 - *PT Sriboga Raturaya (SRR);*
 - *Mountain High Investment Ltd. (MHI).*
- b. *Entities under common control:*
 - *PT Sriboga Flour Mill (SFM);*
 - *PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI).*
- c. *Key management:*
 - *Board of Commissioners;*
 - *Board of Directors.*

The transactions with related parties are as follows:

- a. *The Company had transactions with SFM for the purchased of raw materials amounting to Rp38,011,885,000 or 4.44% and Rp36,040,985,000 or 4.43% of total purchases in 2015 and 2014, respectively (Note 21). Trade payables arising from these transactions as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp8,373,093,999 and Rp5,756,380,000 (Note 14), respectively.*
- b. *As of December 31, 2015 and 2014, receivables from SMI for operating expenses paid by the Company amounted to Rp840,276,179 and Rp681,573,973, respectively. Receivables arising from these transactions are recorded as part of account "Other receivables" in the statement of financial position.*
- c. *The Company had transactions with SMI for the sale of raw materials in 2015 and 2014 amounting to Rp2,353,846,683 and Rp2,361,657,659, respectively. Receivables arising from these transactions as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,387,136,466 and Rp1,524,498,097 respectively, and are recorded as part of "Other receivables" in the statement of financial position.*

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki utang di luar usaha dengan SFM, terkait dengan biaya kurs yang ditagihkan oleh SFM kepada Perusahaan dengan laba (rugi) kurs untuk harga pembelian gandum dengan harga jual tepung terigu, masing-masing sebesar Rp1.069.231.713 dan Rp1.278.317.999 yang disajikan sebagai "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan. Jumlah biaya kurs yang ditagihkan kepada Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- e. Pada tahun 2014, Perusahaan dan SMI menandatangani perjanjian dimana Perusahaan menyetujui untuk memberikan jasa manajemen untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. Jasa manajemen yang dimaksud adalah keahlian dan sumber daya Perusahaan dalam bidang pengembangan restoran baru, administrasi, standar operasi, pemeliharaan peralatan, pembelian dan rekrutmen. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah outlet dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut. Pendapatan atas biaya manajemen pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp6.834.009.323 dan Rp4.770.150.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp936.870.000 dan Rp891.000.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- d. In 2015 and 2014, the Company had non-trade payable to SFM, related to the exchange rate fee charged by SFM to the Company in connection with gain (loss) on foreign exchange for wheat purchase price and selling price of flour amounting to Rp1,069,231,713 and Rp1,278,317,999, respectively, which is presented as "Other payables" in the statement of financial position. The total exchange rate fee charged to the Company in 2015 and 2014 respectively are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Statement of profit or loss and other comprehensive income.
- e. In 2014, the Company and SMI signed an agreement whereby the Company agreed to provide management services to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. The management services rendered are the Company's expertise and resources in the development of a new restaurant, administration, operating standards, maintenance of equipment, purchasing and recruitment. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement. Revenue from these transactions in 2015 and 2014 amounted to Rp6,834,009,323 and Rp4,770,150,000, respectively, and are presented as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Receivables arising from the transaction as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp936,870,000 and Rp891,000,000, respectively, and are presented as part of "Other receivables" in the statement of financial position.

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and has been extended, the latest extension is until March 31, 2017.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menjual voucher nominal kepada SMI. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo utang atas transaksi nominal voucher yang belum digunakan tersebut masing-masing sebesar Rp180.022.324 dan Rp137.836.401 dan dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.
- g. Pada tahun 2015, dividen yang dibayarkan Perusahaan kepada SRR dan MHI masing-masing sebesar Rp26.387.478.261 dan Rp2.612.521.739, Dividen yang dibayarkan Perusahaan tahun 2014 kepada SRR dan MHI masing-masing sebesar Rp15.468.521.683 dan Rp1.531.478.317 (Catatan 19).
- Pada tahun 2014, utang atas pembagian interim dividen kepada SRR dan MHI masing-masing sebesar Rp9.099.130.435 dan Rp900.869.565.
- h. Pada tahun 2015 dan 2014, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp11.844.221.939 dan Rp10.065.810.819 (tidak diaudit).
- i. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sementara dengan SMI untuk kebutuhan operasional SMI. Pinjaman diberikan dengan total maksimal Rp13.000.000.000 akan dicairkan sesuai dengan kebutuhan SMI. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman ini berjumlah Rp7.000.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.
- j. Perusahaan melakukan transaksi dengan SMI untuk pembelian bahan baku sebesar Rp46.480.000 atau 0,01% dari total pembelian pada tahun 2013. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp46.480.000 (Catatan 14).

6. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. In 2015 and 2014, the Company sold nominal voucher to SMI. As of December 31, 2015 and 2014, liabilities arising from transaction of outstanding nominal voucher amounted to Rp180,022,324 and Rp137,836,401, respectively, and presented as part of "Other payables" in the statement of financial position.
- g. In 2015, dividends paid by the Company to SRR and MHI amounted to Rp26,387,478,261 and Rp2,612,521,739, respectively. Dividends paid by the Company in 2014, to SRR and MHI amounted to Rp15,468,521,683 and Rp1,531,478,317, respectively (Note 19).
- In 2014, the payables related to interim dividends declared to SRR and MHI amounted to Rp9,099,130,435 and Rp900,869,565, respectively.
- h. In 2015 and 2014, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp11,844,221,939 and Rp10,065,810,819, respectively (unaudited).
- i. On April 1, 2015, the Company entered into a temporary loan receivable agreement with SMI for the operational needs of SMI. Loans are granted for a maximum of Rp13,000,000,000 and will be disbursed in accordance with SMI's need. This loan bears interest at 12% per year. Outstanding receivable in December 31, 2015 amounted to Rp7,000,000,000, presented as part of "Other receivables" in the statement of financial position.
- j. The Company has transactions with SMI for the purchase of raw materials amounting to Rp46,480,000 or 0.01% of total purchases in 2013. Trade payables arising from these transactions as of December 31, 2014 amounted to Rp46,480,000 (Note 14).

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Makanan	138.551.040.929	113.611.717.595	Foods
Minuman	9.522.611.400	8.361.689.022	Beverages
Perlengkapan	12.330.767.240	14.189.923.443	Guest supplies
Sub - total	160.404.419.569	136.163.330.060	Sub - total
Perlengkapan operasi	12.014.619.001	14.187.356.312	Operating supplies
Total	172.419.038.570	150.350.686.372	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 18).

7. INVENTORIES

This account consists of:

Based on the review of the net realizable value of inventories and physical condition of inventories at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 18).

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Sewa bangunan dibayar dimuka - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	96.403.559.351	94.451.276.700	Prepaid building rent - current portion
Perijinan	5.943.042.297	6.878.316.950	License
Asuransi	1.037.813.437	853.224.658	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	3.045.145.621	2.571.549.626	Others (each below Rp400,000,000)
Total	106.429.560.706	104.754.367.934	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Sewa bangunan dibayar di muka merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan sewa operasional bangunan untuk gerai restoran Perusahaan di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ 2015	December 31 2014
Sewa bangunan dibayar di muka Dikurangi amortisasi	322.695.951.823 (130.732.538.530)	306.326.924.999 (126.228.009.706)
Neto Dikurangi bagian jangka panjang	191.963.413.293 (95.559.853.942)	180.098.915.293 (85.647.638.593)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	96.403.559.351	94.451.276.700

8. PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid building rent represents cost paid in advance for the operating lease of buildings for the Company's restaurant outlets in Indonesia with details as follows:

Prepaid building rent Less amortization
Net Less long-term portion
Current portion

9. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 2015	December 31 2014
Pembelian makanan dan minuman	4.969.940.846	19.072.169.182
Pemasaran dan pengembangan	1.428.756.642	1.381.823.730
Perjalanan dinas	1.556.612.299	1.083.575.846
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	433.737.271	850.544.486
Total	8.389.047.058	22.388.113.244

9. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

Purchases of foods and beverages Marketing and development Travelling Others (each below Rp300,000,000)
Total

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Bangunan	22.296.947.328	4.013.922.732	-	-	26.310.870.060	Buildings
Prasarana	447.942.930.279	43.261.407.809	11.484.368.521	10.732.300.933	490.452.270.500	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	263.158.108.207	19.430.986.622	2.101.852.959	5.866.447.186	286.353.689.056	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	66.333.144.405	4.072.112.306	2.036.544.770	985.392.533	69.354.104.474	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	74.148.480.778	6.011.749.455	2.388.355.561	-	77.771.874.672	Office equipment
Kendaraan	43.340.604.126	15.815.680.000	1.189.330.000	-	57.966.954.126	Vehicles
Total Biaya Perolehan	917.220.215.123	92.605.858.924	19.200.451.811	17.584.140.652	1.008.209.762.888	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.586.148.508	1.155.581.396	-	-	8.741.729.904	Buildings
Prasarana	191.073.946.012	40.719.334.561	7.926.987.437	-	223.866.293.136	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	146.067.679.066	22.267.142.749	1.901.214.266	-	166.433.607.549	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	37.427.898.305	6.325.244.963	1.879.967.358	-	41.873.175.910	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	50.663.706.591	9.513.051.204	2.238.116.572	-	57.938.641.223	Office equipment
Kendaraan	20.460.424.404	9.325.014.587	1.054.190.688	-	28.731.248.303	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	453.279.802.886	89.305.369.460	15.000.476.321	-	527.584.696.025	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	463.940.412.237				480.625.066.863	Carrying Amount

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

This account consists of: (continued)

31 Desember/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	10.072.500.000	-	10.072.500.000	-	-	Land
Bangunan	22.180.037.578	116.909.750	-	-	22.296.947.328	Buildings
Prasarana	391.745.996.941	56.466.628.107	10.579.636.278	10.309.941.509	447.942.930.279	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	237.221.712.246	25.038.513.133	2.477.445.146	3.375.327.974	263.158.108.207	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	58.907.104.157	6.012.618.748	523.651.475	1.937.072.975	66.333.144.405	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	69.151.782.107	6.087.934.857	1.273.272.546	182.036.360	74.148.480.778	Office equipment
Kendaraan	37.167.373.426	9.454.760.700	3.281.530.000	-	43.340.604.126	Vehicles
Total Biaya Perolehan	826.446.506.455	103.177.365.295	28.208.035.445	15.804.378.818	917.220.215.123	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6.476.659.504	1.109.489.004	-	-	7.586.148.508	Buildings
Prasarana	161.839.013.487	35.896.733.468	6.661.800.943	-	191.073.946.012	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	126.645.108.869	21.812.111.576	2.389.541.379	-	146.067.679.066	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	32.100.229.493	5.789.307.358	461.638.546	-	37.427.898.305	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	42.708.076.916	9.076.272.910	1.120.643.235	-	50.663.706.591	Office equipment
Kendaraan	16.922.178.142	6.550.827.248	3.012.580.986	-	20.460.424.404	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	386.691.266.411	80.234.741.564	13.646.205.089	-	453.279.802.886	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	439.755.240.044				463.940.412.237	Carrying Amount

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Beban penjualan (Catatan 22)	81.327.925.727	73.044.051.525	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	7.977.443.733	7.190.690.039	General and administrative expenses (Note 23)
Total	89.305.369.460	80.234.741.564	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap masing-masing sebesar Rp16.579.471.332 dan Rp15.695.603.499.

As of December 31, 2015 and 2014, there were reclassification from advances for purchase to fixed assets amounting to Rp16,579,471,332 and Rp15,695,603,499, respectively.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat reklasifikasi dari peralatan yang belum digunakan dalam operasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp1.004.669.320 dan Rp108.775.319.

As of December 31, 2015 and 2014, there were reclassification from equipment not yet used in operation to fixed assets amounting to Rp1,004,669,320 and Rp108,775,319, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Aset tetap seperti tanah, bangunan, prasarana, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 18).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Hasil penjualan	714.939.293	15.694.237.590
Nilai buku	4.199.975.490	14.561.830.356
(Rugi) laba penjualan aset tetap	(3.485.036.197)	1.132.407.234

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, (rugi) laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "(Beban) pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

11. BEBAN WARALABA AWAL

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
Beban waralaba awal	108.175.720.559	93.492.878.759
Penambahan	13.327.372.960	14.682.841.800
Dikurangi akumulasi amortisasi (Catatan 24)	(65.691.021.446)	(55.785.477.066)
Neto	55.812.072.073	52.390.243.493

Pada tahun 2015 dan 2014, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp9.905.544.380 dan Rp8.807.856.101 (Catatan 22).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, property and equipment, except for land are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies, which in management's opinion are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

Certain property and equipment such as land, buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 18).

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2015	2014
Proceeds from sale	714.939.293	15.694.237.590
Net book value	4.199.975.490	14.561.830.356
(Loss) gain on sale of property and equipment	(3.485.036.197)	1.132.407.234

As of December 31, 2015 and 2014, (loss) gain on sale of property, plant and equipment are recorded as part of account "Other operating (expense) income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. INITIAL FRANCHISE FEE

Details and movements of this account are as follows:

	2015	2014
Initial franchise fee	108.175.720.559	93.492.878.759
Addition	13.327.372.960	14.682.841.800
Less accumulated amortization (Note 24)	(65.691.021.446)	(55.785.477.066)
Net	55.812.072.073	52.390.243.493

In 2015 and 2014, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp9,905,544,380 and Rp8,807,856,101, respectively (Note 22).

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SETORAN JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Sewa	16.186.197.163	15.763.786.224	Rental
Telepon	976.076.650	971.076.650	Telephone
Total	17.162.273.813	16.734.862.874	Total

12. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	50.000.000.000	100.000.000.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.943.988.025	27.864.546.161	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.158.625.516	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	12.762.756.681	PT Bank Permata Tbk
Total	126.102.613.541	140.627.302.842	Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Cabang Jakarta (BOTM)**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa komitmen dari BOTM dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 1,75% di atas biaya dana.

Pada tanggal 26 Juli 2012, Perusahaan memperoleh penambahan plafon pinjaman menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 10,8% sampai dengan 12,05% pada tahun 2015 dan antara 10,4% sampai dengan 11% pada tahun 2014.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia peralatan sebesar 120% dari plafon.

Pada tanggal 23 Desember 2015, BOTM dan Perusahaan menyetujui untuk menurunkan batas fasilitas ini dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Jakarta Branch (BOTM)**

On December 23, 2011, the Company obtained working capital loan with an uncommitted facility from BOTM with maximum amount of Rp50,000,000,000.

This facility will be used for working capital and bears interest at 1.75% above the cost of fund.

On July 26, 2012, the Company obtained additional credit plafond up to Rp100,000,000,000.

This loan bears an annual interest at rates ranging from 10.8% to 12.05% in 2015 and from 10.4% to 11% in 2014.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over equipment amounting to 120% of plafond.

On December 23, 2015, BOTM and the Company agreed to reduce this facility limit from Rp100,000,000,000 to Rp50,000,000,000.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Cabang Jakarta (BOTM) (lanjutan)**

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan Bank.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 12% pada tahun 2015 dan berkisar antara 11,5% sampai dengan 12,5% pada tahun 2014, dan dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp5.004.972.831 dan Rp2.892.371.778.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 18).

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:
- i. Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar US\$3.500.000 dan digunakan untuk fasilitas impor dari Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2% di atas biaya dana.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Jakarta Branch (BOTM) (continued)**

This facility is valid up to December 23, 2012 and has been extended for several times, the latest until December 23, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance under this facility amounted to Rp50,000,000,000 and Rp100,000,000,000 respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the Bank requirements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. *On February 27, 2012, the Company obtained Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000.*

This facility is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest of 12% in 2015 and ranging from 11.5% to 12.5% in 2014, and provision fee of 0.25% per annum. This facility has been extended several times, the latest until June 17, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance under this facility amounted to Rp5,004,972,831 and Rp2,892,371,778, respectively.

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 18).

- b. *On November 20, 2012, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:*
- i. *Sight Letters of Credit (L/C) facility from Bank CIMB which is revolving with maximum amount of US\$3,500,000 and is used as import facilities from Australia, New Zealand and United States. This loan bears annual interest at 2% above the cost of fund.*

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)

- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang bersifat berulang (“revolving”) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* di atas. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *TT payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan antara 10% sampai dengan 12% pada tahun 2015 dan antara 11,5% sampai dengan 12,5% pada tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp56.939.015.194 dan Rp24.972.174.383.

Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2014 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2016.

Fasilitas tersebut dijamin dengan beberapa bidang tanah, bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan sebesar 100% dari plafon dan pengalihan atas seluruh hak sewa yang dijaminakan kepada Bank CIMB.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara “*cross collateralized*” terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Perjanjian kredit ini menetapkan beberapa kondisi dan persyaratan dengan bank termasuk diantaranya komitmen Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yang umum diterapkan oleh perbankan untuk pemberian fasilitas pinjaman. Rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh Bank CIMB telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2015 dan 2014.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)

- ii. *Specific Transaction Loan facility which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000, and is a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility above. This facility is used for Sight Letters of Credit settlement and TT payment.*

On 7 April 2015 there is an additional plafond of this facilities from the originally maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which is not a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility.

This loan bears an annual interest ranging from 10% to 12% in 2015 and ranging from 11.5% to 12.5% in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance under this facility amounted to Rp56,939,015,194 and Rp24,972,174,383, respectively.

These facilities are valid until December 17, 2014 and has been extended for several times, the latest until June 17, 2016.

The facilities are secured by certain land, building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment amounting to 100% of plafond and assignments of rental rights pledged to Bank CIMB.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

The loan agreement stipulates a number of conditions and covenants with the bank including a commitment by the Company to maintain certain financial ratios common to the banks in granting loan facilities. Financial ratios required by Bank CIMB has been approved to be waived in 2015 and 2014.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 11 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank Permata berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 12% pada tahun 2015 dan berkisar antara 11,5% sampai dengan 12,5% pada tahun 2014, dan dikenakan provisi tahunan sebesar 0,5% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ketentuan khusus ini ditanda tangani sampai dengan 3 Februari 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 Januari 2016.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 18).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp12.762.756.681.

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015 ini Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* fasilitas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2016 dan telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 27 April 2017.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75%, tidak dikenakan biaya provisi pada tahun pertama dan 0,25% dari limit untuk tahun setelahnya.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On January 11, 2013, the Company obtained Overdraft facility with maximum amount of Rp35,000,000,000 which is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest of 12% in 2015 and ranging from 11.5% to 12.5% in 2014, with annual provision fee of 0.5% per annum. This facility is valid for 1 year from the date of signing until February 3, 2015 and has been extended up to January 11, 2016.

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 18).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp12,762,756,681, respectively.

As of May 11, 2015, The Company has paid all of the credit facility from PT Bank Permata.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. Revolving Working Capital Overdraft Credit facility from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the Overdraft facility from PT Bank Permata with credit limit of Rp35,000,000,000 and will be due on April 27, 2016 and has been extended for several times, the latest until April 27, 2017.

This loan bears an annual interest of 10.75%, without provision fee for the first year, and a 0.25% of the limit for the next years.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2015 Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari: (lanjutan)

- ii. Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk hedging untuk melindungi transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs dollar Amerika Serikat/Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar RpNihil.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp14.158.625.516.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2015	2014
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6)</u>		
PT Sriboga Flour Mill	8.373.093.999	5.756.380.000
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	46.480.000
Sub - total	8.373.093.999	5.802.860.000

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri Tbk (Bank Mandiri) (continued)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of: (continued)

- ii. Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge - the purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the US Dollar/Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, with maximum period of 6 months per transaction.

As of December 31, 2015, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the company with a value amounting to 100% of plafond.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 18).

As of December 31, 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp14,158,625,516.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies. The details are as follows:

	31 Desember/ December 31
	2015
<u>Related Parties (Note 6)</u>	
PT Sriboga Flour Mill	5.756.380.000
PT Sriboga Marugame Indonesia	46.480.000
Sub - total	5.802.860.000

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan. Rinciannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies. The details are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Lasallefood Indonesia	7.637.764.766	7.333.416.702	PT Lasallefood Indonesia
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.936.544.234	7.327.854.134	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Estika Tata Tiara	5.618.165.927	738.013.461	Estika Tata Tiara
PT Unilever Indonesia Tbk	4.477.308.303	2.951.082.126	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Macroprima Panganutama	3.257.099.419	4.498.962.719	PT Macroprima Panganutama
PT San Miguel Pure Food Indonesia	3.172.527.981	1.313.307.263	PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Jaya Abadi Packindo	2.830.849.163	2.770.280.923	PT Jaya Abadi Packindo
PT Soejasch Bali	2.803.338.100	756.000.000	PT Soejasch Bali
PT SAF Indonusa	1.921.521.075	-	PT SAF Indonusa
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	1.856.007.500	1.426.750.160	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Jaya Gas Indonesia	1.686.123.642	1.600.657.502	PT Jaya Gas Indonesia
PT Mulia Raya Prima	1.673.825.932	968.269.046	PT Mulia Raya Prima
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.566.978.120	1.400.652.881	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Eka Timur Raya	1.560.532.750	1.438.500.000	PT Eka Timur Raya
PT Bumi Menara Internusa	1.462.600.492	3.036.730.456	PT Bumi Menara Internusa
PT Dagsap Endura Eatore	1.386.426.178	349.103.000	PT Dagsap Endura Eatore
CV Sicma Inti Utama	1.272.900.000	380.856.000	CV Sicma Inti Utama
PT Nirwana Lestari	1.196.272.004	417.600.147	PT Nirwana Lestari
PT Indolakto	1.129.519.892	2.116.912.408	PT Indolakto
PT Ecolab Indonesia	1.127.801.819	2.137.598.347	PT Ecolab Indonesia
PT Ciomas Adisatwa	1.100.240.714	131.479.000	PT Ciomas Adisatwa
PT Coca Cola Amatil Indonesia	984.963.055	1.282.945.131	PT Coca Cola Amatil Indonesia
PT Pura Barutama	891.093.529	797.681.688	PT Pura Barutama
PT Belfoods Indonesia	886.819.500	592.200.000	PT Belfoods Indonesia
CV Dua Mas	834.311.990	596.485.491	CV Dua Mas
PT Foodindo Dwivestamas	830.534.470	850.728.859	PT Foodindo Dwivestamas
PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries	720.500.000	63.000.000	PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries
Pangan Lestari	683.022.000	586.710.000	Pangan Lestari
PT Sukanda Jaya	682.051.203	2.339.717.981	PT Sukanda Jaya
PD Aneka Jaya	681.700.000	1.345.137.000	PD Aneka Jaya
PT Pangan Sehat Sejati Sejahtera	600.137.197	1.060.951.036	PT Pangan Sehat Sejati Sejahtera
PT Indomarco Adi Prima	579.855.000	672.092.185	PT Indomarco Adi Prima
PT Maxfos Prima	562.541.950	503.406.381	PT Maxfos Prima
PT Sanpak Unggul	552.271.000	488.097.503	PT Sanpak Unggul
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	549.186.500	609.528.960	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Nirwana Wijaya Loka	546.898.600	550.631.000	PT Nirwana Wijaya Loka
PT Jakarta Sereal	539.000.000	4.310.000	PT Jakarta Sereal
PT Tritama Prima Lestari	537.439.668	302.389.370	PT Tritama Prima Lestari
Anugrah Abadi	532.093.500	531.050.000	Anugrah Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	25.690.784.009	35.016.068.994	Others (each below Rp500,000,000)
Sub - total	92.559.551.182	91.287.157.854	Sub - total
Total	100.932.645.181	97.090.017.854	Total

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 2015	December 31 2014
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6)</u>		
PT Sriboga Flour Mill	1.069.231.713	1.278.317.999
PT Sriboga Marugame Indonesia	180.022.324	137.836.401
Sub - total	1.249.254.037	1.416.154.400
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Wira Pamungkas	5.919.360.595	21.747.127.877
Penerbit kartu kredit	4.003.381.880	3.391.496.382
Astek	2.983.368.322	534.151.487
Voucher nominal	1.147.139.408	2.894.364.640
PT Kiat Ananda Cold Storage	863.607.140	-
PT Trisarana Prima	544.998.680	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	9.889.917.414	14.924.506.176
Sub - total	25.351.773.439	43.491.646.562
Total	26.601.027.476	44.907.800.962

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	December 31 2014
<u>Related Parties (Note 6)</u>	
PT Sriboga Flour Mill	1.278.317.999
PT Sriboga Marugame Indonesia	137.836.401
Sub - total	1.416.154.400
<u>Third Parties</u>	
PT Wira Pamungkas	21.747.127.877
Credit card issuers	3.391.496.382
Astek	534.151.487
Gift voucher	2.894.364.640
PT Kiat Ananda Cold Storage	-
PT Trisarana Prima	-
Others (each below Rp500,000,000)	14.924.506.176
Sub - total	43.491.646.562
Total	44.907.800.962

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2015
Pajak penghasilan - Pasal 21	734.997.638

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Income tax - Article 21

b. Taksiran tagihan pajak

	31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014
Pajak hotel dan restoran (PB1) 2011 dan 2010	30.862.800
Pajak penghasilan 2014	4.227.060.282
Total	4.257.923.082
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	-
Bagian jangka panjang	4.257.923.082

b. Estimated claims for tax refund

Hotel and restaurant tax (PB1)
2011 and 2010
Income Tax 2014
Total
Less current portion
Long term portion

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran tagihan pajak dapat diterima seluruhnya.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

16. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

Management is of the opinion that the estimated claims for tax refund will be fully refunded.

c. Taxes payable

This account consists of:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	25.889.007.287	22.831.843.008	Hotel and restaurant tax (PB 1)
Pajak pertambahan nilai	1.905.441.927	2.164.553.416	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 26	1.955.617.867	2.518.788.463	Article 26
Pasal 4 (2)	1.696.245.687	1.693.162.352	Article 4 (2)
Pasal 21	-	1.340.608.760	Article 21
Pasal 23	223.786.742	267.397.162	Article 23
Pasal 25	564.502.183	-	Article 25
Pasal 29	13.355.671.976	-	Article 29
Total	45.590.273.669	30.816.353.161	Total

d. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	83.113.157.869	40.674.669.216	Income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24.472.162.173	24.025.769.448	Employee benefits liabilities
Amortisasi beban waralaba awal	(1.026.678.915)	(1.456.515.772)	Amortization of initial franchise fee
Aset tetap	(6.768.970.233)	(9.664.671.324)	Property and equipment
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan	1.600.907.789	1.544.300.102	Donation
Perumahan	2.245.924.405	1.749.002.096	Housing
Bahan Bakar	800.103.628	655.086.302	Gasoline
Penghasilan dikenakan pajak final	(895.068.951)	(4.952.840.532)	Income subjected to final tax
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	179.013.770	990.568.106	Final tax of income subjected to final tax
Lain-lain	(98.993.000)	28.018.355	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	103.621.558.535	53.593.385.997	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	103.621.558.000	53.593.386.000	Estimated taxable income (rounded)

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2015	2014	
Pajak kini	25.905.389.500	13.398.346.500	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less pre-payments of Income tax:
Pasal 25	6.580.519.647	11.001.086.486	Article 25
Pasal 22	5.523.580.760	6.421.785.260	Article 22
Pasal 23	445.617.117	202.535.036	Article 23
Total	12.549.717.524	17.625.406.782	Total
Taksiran utang pajak (tagihan pajak)	13.355.671.976	(4.227.060.282)	Estimated tax payable (claims for tax refund)

16. TAXATION (continued)

d. Fiscal reconciliation (continued)

The reconciliation between income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (continued)

e. Aset pajak tangguhan – neto

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets - net

The details of deferred tax assets - net is as follows:

31 Desember/ December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/(Charged)/ Credited to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ (Charged)/ Credited to Statement of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.763.274.541	6.118.040.543	(4.175.584.870)	41.705.730.214	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(29.380.957.345)	(1.692.242.558)	-	(31.073.199.903)	Property and equipment
Amortisasi beban waralaba awal	(4.327.896.880)	(256.669.729)	-	(4.584.566.609)	Amortization of initial franchise fee
Aset pajak tangguhan, neto	6.054.420.316	4.169.128.256	(4.175.584.870)	6.047.963.702	Deferred tax asset, net

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan – neto (lanjutan)

e. Deferred tax assets – net (continued)

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets - net is as follows: (continued)

31 Desember/ December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/(Charged)/ Credited to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ (Charged)/ Credited to Statement of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja karyawan	31.465.741.389	6.006.442.362	2.291.090.790	39.763.274.541	Employee benefits liabilities
Aset tetap	(26.964.789.515)	(2.416.167.831)	-	(29.380.957.346)	Property and equipment
Amortisasi beban waralaba awal	(3.963.767.936)	(364.128.943)	-	(4.327.896.879)	Amortization of initial franchise fee
Aset pajak tangguhan, neto	537.183.938	3.226.145.588	2.291.090.790	6.054.420.316	Deferred tax asset, net

Rincian beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2015	2014	
Beban pajak - kini	(25.905.389.500)	(13.398.346.500)	Income tax expense - current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	-	(1.205.816.049)	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Manfaat pajak tangguhan	4.169.128.256	3.226.145.588	Deferred tax benefit
Beban pajak - neto	(21.736.261.244)	(11.378.016.961)	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense and tax expense are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak	83.113.157.869	40.674.669.216	Income before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(20.778.289.468)	(10.168.667.305)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	(957.971.910)	(3.533.607)	Tax effects on permanent differences
Penyesuaian atas pajak badan yang berasal dari tahun lalu	-	(1.205.816.049)	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Pembulatan	134	-	Rounding
Beban pajak - neto	(21.736.261.244)	(11.378.016.961)	Tax expense - net

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan – neto (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp15.840.543.524 dari Rp17.046.359.573 taksiran tagihan pajak. Perusahaan telah membebankan selisih sebesar Rp1.205.816.049 sebagai bagian dari "Beban Pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 2014.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax liabilities – net (continued)

On June 16, 2014, the Company received Tax Assessment Letter on Overpayment ("SKPLB") from Directorate General of Taxes ("DGT") on Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp15,840,543,524 out of the Rp17,046,359,573 estimated claim for tax refund. The Company has charged the remaining amount of Rp1,205,816,049 as part of "Tax Expense, net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income 2014.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
Sewa dan fasilitas	28.264.927.353	27.710.170.117	<i>Rental and facilities</i>
Periklanan dan promosi	25.111.185.277	13.981.203.178	<i>Advertising and promotions</i>
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 22 dan 24)	15.357.952.193	14.366.369.114	<i>Continuing franchise fee (Notes 22 and 24)</i>
Gaji	12.394.797.803	11.331.557.494	<i>Salaries</i>
Bunga pinjaman	1.617.382.420	2.858.572.500	<i>Interest on loan</i>
Jasa profesional	415.800.000	421.300.000	<i>Professional fee</i>
Total	83.162.045.046	70.669.172.403	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31		
	2015	2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.541.207.211	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.381.666.660	114.548.333.327	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	81.419.520.980	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Total	209.922.873.871	195.967.854.307	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(85.552.158.192)	(74.572.997.795)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	124.370.715.679	121.394.856.512	Long-term portion

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank BCA.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2015 dan berkisar antara 11,5% sampai dengan 12,5% pada tahun 2014 dan berlaku selama 5 tahun sampai dengan 5 Maret 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp17.500.000.000 dan Rp31.500.000.000.

- ii. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 dan digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan (Catatan 13).
- iii. Fasilitas Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp65.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut atau Pizza Hut Delivery.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 12% sampai dengan 12,5% pada tahun 2015 dan 11,5% sampai dengan 12,5% pada tahun 2014 dan dikenakan provisi tahunan sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 19 April 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas investasi masing-masing sebesar Rp27.083.333.310 dan Rp48.750.000.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

a. On February 27, 2012, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. Specific Transaction Loan facility with a maximum amount of Rp70,000,000,000 which is used to take over credit facility from Bank BCA.

This loan bears an annual interest of 11% in 2015 and ranging from 11.5% to 12.5% in 2014 and is valid for 5 years until March 5, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance under this facility amounted to Rp17,500,000,000 and Rp31,500,000,000, respectively.

- ii. Overdraft facility which is revolving with maximum amount of Rp35,000,000,000 and is used for the Company's operations (Note 13).

- iii. Investment facility with maximum amount of Rp65,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut or Pizza Hut Delivery outlet.

This loan bears an annual interest ranging from 12% to 12.5% in 2015 and from 11.5% to 12.5% in 2014 and annual provision fee of 0.25% per annum. This facility is valid for 5 years until April 19, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance under investment facility amounted to Rp27,083,333,310 and Rp48,750,000,000, respectively.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi 2 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut atau Pizza Hut Delivery.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 12% sampai dengan 12,5% pada tahun 2015 dan 11,5% sampai dengan 12,5% pada tahun 2014 dan berlaku sampai dengan tanggal 5 Oktober 2017.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp21.798.333.350 dan Rp34.298.333.327.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah, bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% plafon atau Rp170.000.000.000 dan seluruh pengalihan hak sewa yang dijaminkan kepada Bank CIMB.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Perjanjian kredit ini menetapkan beberapa kondisi dan persyaratan dengan bank termasuk diantaranya komitmen Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yang umum diterapkan oleh perbankan untuk pemberian fasilitas pinjaman. Rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh Bank CIMB telah disetujui untuk dihapuskan untuk tahun 2015 dan 2014.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 11 Januari 2013, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) yang terdiri dari:

- i. Fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut dan pembangunan fasilitas pendukungnya.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

- b. On November 20, 2012, the Company obtained investment facility 2 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut or Pizza Hut Delivery outlets.

This loan bears an annual interest ranging from 12% to 12.5% in 2015 and from 11.5% to 12.5% in 2014 and is valid until October 5, 2017.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance under this facility amounted to Rp21,798,333,350 and Rp34,298,333,327, respectively.

All loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land, building owned by the Company and fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond or Rp170,000,000,000 and assignment of rental rights pledges to Bank CIMB.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

The loan agreement stipulates a number of conditions and covenants with the bank including a commitment by the Company to maintain certain financial ratios common to the banks in the granting of loan facilities. Financial ratios required by Bank CIMB has been approved to be waived in 2015 and 2014.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On January 11, 2013, the Company obtained several credit facilities from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) consisting of:

- i. Term Loan facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut outlet and improvements of other supporting facilities.*

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 12% pada tahun 2015 dan antara 11,50% sampai dengan 12,10% pada tahun 2014 dan dikenakan provisi tahunan sebesar 0,25% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal ketentuan khusus ini ditanda tangani sampai dengan tanggal 11 Januari 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp81.419.520.980.

- ii. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan (Catatan 13).

Seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank Permata dijamin dengan beberapa bidang tanah, bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia perlengkapan dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp162.000.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari Bank Permata.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015 Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving yang digunakan untuk tambahan modal kerja dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2016 (Catatan 13).
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja, khususnya untuk biaya sewa outlet (untuk menurunkan limit Fasilitas Kredit Modal kerja di Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp44.067.796.611.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (continued)

This loan bears an annual interest of 12% in 2015 and ranging from 11.50% to 12.10% in 2014 and annual provision fee of 0.25% per annum. This facility is valid for 5 years from the date of signing until January 11, 2018.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp81,419,520,980, respectively.

- ii. *Overdraft facility with maximum amount of Rp35,000,000,000 which is used for the Company's operation (Note 13).*

All loan facilities obtained from Bank Permata are secured by certain land, building owned by the Company and fiduciary transfer of equipment amounting to Rp162,000,000,000.

In May 11, 2015, the Company has fully paid all of the remaining loans from Bank Permata.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Credit facility which is used as an additional working capital with credit limit of Rp35,000,000,000 and will be due in April 27, 2016 (Note 13).*
- ii. *Specific Transaction Loan facility with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used as an additional working capital, specifically to rent outlets (to reduce limit on the working capital credit facility from Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd). This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.*

This loan bears an annual interest of 10.75%.

As of December 31, 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp44,067,796,611.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

- iii. Fasilitas Kredit Investasi I dengan limit kredit sebesar Rp77.100.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank Permata. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 11 Januari 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp54.473.410.600.

- iv. Fasilitas Kredit Investasi II (*Refinancing*) dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali outlet Pizza Hut dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp45.000.000.000.

- v. Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk hedging untuk melindungi transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs dollar Amerika Serikat/Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan (Catatan 13).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar RpNihil.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, serta perabot dan perlengkapan outlet-outlet dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan.

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

- iii. Credit Investment I facility with credit limit amounting to Rp77,100,000,000 which is used to take over credit facility from Bank Permata. This facility is valid until January 11, 2018.

This loan bears an annual interest of 10.75%.

As of December 31, 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp54,473,410,600.

- iv. Credit Investment II facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, which is used to refinance Pizza Hut and Pizza Hut Delivery's outlet. This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.

This loan bears an annual interest of 10.75%.

As of December 31, 2015, the outstanding balance under this facility amounted to Rp45,000,000,000.

- v. Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge - purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the US Dollar/Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, with maximum period of 6 months per transaction (Note 13).

As of December 31, 2015, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the company with a value amounting to 100% of plafond.

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perjanjian kredit ini menetapkan beberapa kondisi dan persyaratan dengan bank termasuk diantaranya komitmen Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yang umum diterapkan oleh perbankan untuk pemberian fasilitas pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan-persyaratan bank.

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sriboga Raturaya	5.232	90,99%
Mountain High Investment Ltd	518	9,01%
Total	5.750	100,00%

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menyetujui untuk membagikan tambahan dividen untuk tahun 2015 sebesar Rp4.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2015.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2015 sebesar Rp7.500.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2015.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 10 November 2015, Perusahaan menyetujui untuk membagikan tambahan dividen interim untuk tahun 2015 sebesar Rp7.500.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2015.

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 16 April 2014, Perusahaan menyetujui untuk membagikan tambahan dividen untuk tahun 2013 sebesar Rp17.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tahun 2014.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The loan agreement stipulates a number of conditions and covenants with the bank including a commitment by the Company to maintain certain financial ratios common to the banks in the granting of loan facilities. As of December 31, 2015, the Company has complied with the bank's requirements.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and its ownership as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Total	Shareholders
5.232.000.000	PT Sriboga Raturaya
518.000.000	Mountain High Investment Ltd
5.750.000.000	Total

Based on the minutes of the Board of Commissioners circular resolutions held on May 4, 2015, the Company decided to distribute the additional dividends for the year 2015 amounting to Rp4,000,000,000, and has been paid in 2015.

Based on the minutes of the Board of Commissioners circular resolutions held on July 14, 2015, the Company decided to distribute the interim dividends for the year 2015 amounting to Rp7,500,000,000, and has been paid in 2015.

Based on the minutes of the Board of Commissioners circular resolutions held on November 10, 2015, the Company decided to distribute additional interim dividends for the year 2015 amounting to Rp7,500,000,000 and has been paid in 2015.

Based on the minutes of the Board of Directors circular resolutions held on April 16, 2014, the Company decided to distribute the additional dividends for the year 2013 amounting to Rp17,000,000,000, and has been paid in 2014.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2014 sebesar Rp10.000.000.000, dicatat sebagai "Utang Dividen" pada laporan posisi keuangan dan telah dibayarkan pada tahun 2015.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Makanan	2.109.606.938.288	2.003.330.128.499	<i>Foods</i>
Minuman	423.894.749.757	397.931.832.147	<i>Beverages</i>
Sub-total	2.533.501.688.045	2.401.261.960.646	<i>Sub-total</i>
Potongan penjualan	(39.760.162.669)	(85.213.824.487)	<i>Sales discount</i>
Total Penjualan - Neto	2.493.741.525.376	2.316.048.136.159	Total Sales - Net

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the minutes of the Board of Directors circular resolutions held on December 19, 2014, the Company decided to distribute interim dividends for the year 2014 amounting to Rp10,000,000,000, it is recorded as "Dividends Payable" in the statement of financial position and has been paid in 2015.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. NET SALES

This account is consists of:

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Persediaan awal (Catatan 7)	136.163.330.060	120.464.623.704
Pembelian		
Pihak berelasi (Catatan 6)	39.081.116.713	37.319.302.999
Pihak ketiga	817.330.736.039	776.997.348.116
Barang tersedia untuk dijual	992.575.182.812	934.781.274.819
Persediaan akhir (Catatan 7)	(160.404.419.569)	(136.163.330.060)
Total	832.170.763.243	798.617.944.759

21. COST OF GOODS SOLD

This account is consists of:

Beginning inventories (Note 7)
Purchases
Related parties (Note 6)
Third parties

Goods available for sale
Ending inventories (Note 7)

Total

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan (Catatan 25)	565.146.716.290	478.922.269.913
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 17 dan 24)	162.950.507.674	152.057.992.131
Listrik, air dan gas	144.808.513.135	146.903.215.180
Sewa bangunan	130.732.538.530	123.199.964.870
Iklan dan promosi	107.446.585.188	119.930.716.638
Penyusutan (Catatan 10)	81.327.925.727	73.044.051.525
Perlengkapan operasi	55.865.671.013	51.797.563.432
Pemeliharaan dan perbaikan	38.879.741.518	31.946.966.903
Transportasi	38.442.457.096	36.090.043.562
Perbaikan gedung	35.746.994.791	32.869.836.248
Sewa perlengkapan	21.146.975.100	23.138.161.820
Sewa bagi hasil	20.498.428.603	20.554.699.192
Asuransi	12.121.549.308	13.799.654.131
Komunikasi	9.971.001.911	10.101.562.036
Amortisasi beban waralaba (Catatan 11 dan 24)	9.905.544.380	8.807.856.101
Perizinan	9.211.309.203	5.062.876.252
Beban kartu kredit	8.849.482.186	10.499.042.443
Pelatihan dan perekrutan	3.592.196.893	6.525.620.992
Sewa kendaraan	3.321.513.082	5.927.865.000
Panel tes	2.422.723.499	2.570.081.210
Jasa profesional	2.402.153.254	2.935.179.071
Seragam	2.398.007.336	2.353.888.838
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	893.965.451	1.058.480.021
Total	1.468.082.501.168	1.360.097.587.509

22. SELLING EXPENSES

This account is consists of:

Salary and benefits (Note 25)
Continuing franchise fee
(Notes 17 and 24)
Electricity, water and gas
Rental of buildings
Advertising and promotions
Depreciation (Note 10)
Operating supplies
Repairs and maintenance
Transportation
Building services
Equipment rental
Outlet's owner shares
Insurance
Communication
Amortization of franchise fee
(Notes 11 and 24)
License
Credit card fees
Training and recruitment
Vehicle rental
Test panel
Professional fees
Uniform
Others (each below
Rp600,000,000)

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan	76.027.938.125	72.479.236.500
Penyusutan (Catatan 10)	7.977.443.733	7.190.690.039
Perjalanan dinas	7.107.900.959	9.033.284.774
Pelatihan dan perekrutan	5.204.002.891	7.127.418.786
Transportasi	3.525.062.392	3.630.532.420
Jasa profesional	3.473.740.144	5.512.422.880
Sewa bangunan	3.388.278.139	3.028.044.837
Perlengkapan operasi	2.804.446.351	3.097.617.455
Asuransi	2.069.733.323	2.259.671.035
Donasi	1.600.907.789	1.874.114.780
Komunikasi	1.368.014.447	1.284.426.327
Pemeliharaan dan perbaikan	982.730.046	1.007.715.567
Sumbangan	828.486.971	905.244.510
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	3.195.393.479	3.463.160.469
Total	119.554.078.789	121.893.580.379

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account is consists of:

Salary and benefits
Depreciation (Note 10)
Travel
Training and recruitment
Transportation
Professional fees
Building rental
Operating supplies
Insurance
Donation
Communication
Repairs and maintenance
Subscriptions
Others (each below Rp600,000,000)

Total

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Master Franchise Outlet

Pada tanggal 26 Januari 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian induk (*master franchise outlet agreement*) atas outlet waralaba dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!), pemegang lisensi Pizza Hut. Sesuai ketentuan dan persyaratan dari perjanjian tersebut, Yum! memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan sistemnya dalam persiapan, pemasaran dan penjualan produk makanan dan merek dagangnya, logo pelayanan dan nama dagang.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba awal (*initial franchise fee*) untuk setiap restoran baru (RBD), dan untuk setiap outlet dengan pelayanan di tempat atau restoran dengan pelayanan antar, dan outlet pelayanan cepat (Delco). Selain itu, Perusahaan juga diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba yang berkelanjutan (*continuing franchise fee*) berdasarkan nilai penjualan. Pembayaran beban tambahan dapat berubah seiring dengan tingkat inflasi.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Master Franchise Outlet Agreement

In January 26, 1996, the Company entered into a master franchise outlet agreement with Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!), holder of Pizza Hut License. According to the terms and conditions of this agreement, Yum! gave a right to the Company to use its system in planning, marketing and selling its food products and trademark, service logo and brand.

As compensation, the Company shall pay Yum! initial franchise fees for every new restaurant (RBD), and for each type of outlet with dine-in services or delivery service, and quick services outlet (Delco). Additionally, the Company shall pay to Yum! a continuing franchise fee based on sales revenue. Payment of additional fee is subject to adjustment based on inflation rate.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Master Franchise Outlet (lanjutan)

Saldo beban waralaba awal pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp55.812.072.073 dan Rp52.390.243.493 setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp65.691.021.446 dan Rp55.785.477.066 (catatan 11). Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp9.905.544.380 dan Rp8.807.856.101 (Catatan 22), disajikan sebagai "Amortisasi Beban Waralaba" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan masing-masing sebesar Rp15.357.952.193 dan Rp14.366.369.114 disajikan sebagai "Beban Masih Harus Dibayar - Beban Waralaba yang Berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Total beban waralaba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp162.950.507.674 dan Rp152.057.992.131 (Catatan 22).

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp166.822.920.854 (31 Desember 2014: Rp159.053.098.162) disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Biaya terkait sebesar Rp28.149.111.365 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp26.409.683.728) disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan (Catatan 22) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2015	2014	
Biaya jasa kini	15.424.863.512	15.913.964.370	Current service cost
Biaya bunga	12.724.247.853	10.495.719.358	Interest cost
Total	28.149.111.365	26.409.683.728	Total

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Master Franchise Outlet Agreement (continued)

The outstanding balances of initial franchise fee in 2015 and 2014 amounted to Rp55,812,072,073 and Rp52,390,243,493 net of accumulated amortization of Rp65,691,021,446 and Rp55,785,477,066, respectively (Note 11). Amortization for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp9,905,544,380 and Rp8,807,856,101 respectively (Note 22), are presented as "Amortization of Franchise Fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The balance of unpaid continuing franchise fee amounting to Rp15,357,952,193 and Rp14,366,369,114, respectively, are presented as "Accrued Expenses - Continuing Franchise Fee" in the statement of financial position (Note 17). Total franchise fee for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp162,950,507,674 and Rp152,057,992,131 respectively (Note 22).

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2015, the employees benefits liabilities amounting to Rp166,822,920,854 (December 31, 2014: Rp159,053,098,162) are recorded as "Employees Benefits Liability". The related expenses amounting to Rp28,149,111,365 for the year ended December 31, 2015 (the year ended December 31, 2014: Rp26,409,683,728) are presented as part of Selling Expenses (Note 22) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Saldo awal, 1 Januari	159.053.098.162	125.862.965.555
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	28.149.111.365	26.409.683.728
Penyisihan pada penghasilan komprehensif lain	(16.702.339.481)	9.164.363.159
Pembayaran tahun berjalan	(3.676.949.192)	(2.383.914.280)
Saldo Akhir	166.822.920.854	159.053.098.162

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Saldo awal, 1 Januari	159.053.098.162	125.862.965.555
Biaya jasa kini	15.424.863.512	15.913.964.370
Biaya bunga	12.724.247.853	10.495.719.358
Pembayaran tahun berjalan	(3.676.949.192)	(2.383.914.280)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(16.702.339.481)	9.164.363.159
Saldo Akhir	166.822.920.854	159.053.098.162

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Saldo awal, 1 Januari (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	32.347.051.734	23.182.688.575
	(16.702.339.481)	9.164.363.159
Saldo Akhir	15.644.712.253	32.347.051.734

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Beginning balance, January 1, Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income	159.053.098.162	125.862.965.555
Provision in other comprehensive income	28.149.111.365	26.409.683.728
Payments during the year	(16.702.339.481)	9.164.363.159
	(3.676.949.192)	(2.383.914.280)
Ending Balance	166.822.920.854	159.053.098.162

The movements of present value of employee benefit obligation in the statement of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Beginning balance, January 1, Current service costs	159.053.098.162	125.862.965.555
Interest costs	15.424.863.512	15.913.964.370
Payments during the year	12.724.247.853	10.495.719.358
Remeasurement of employee benefits liabilities	(3.676.949.192)	(2.383.914.280)
	(16.702.339.481)	9.164.363.159
Ending Balance	166.822.920.854	159.053.098.162

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Beginning balance, January 1, Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income	32.347.051.734	23.182.688.575
	(16.702.339.481)	9.164.363.159
Ending Balance	15.644.712.253	32.347.051.734

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities:

	2015				Effect on present value of employee benefits liabilities
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(16.734.777.888)	19.738.068.625	19.587.932.521	(16.886.168.390)	

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya tanggal masing-masing pada 5 Februari 2016 dan 2 Februari 2015. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The liability for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 is calculated by independent actuary PT Dian Artha Tama which used the *projected unit credit* method in its report dated February 5, 2016 and February 2, 2015, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2015	2014	
Tingkat bunga diskonto	9,1%	8,0%	Discount interest rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,0%	8,0%	Salary increase projection rate
Tabel kematian	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality table
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignations
Umur 18-30 tahun	5,0% per tahun/ per annum	5,0% per tahun/ per annum	Age 18-30 years
Umur 31-40 tahun	4,0% per tahun/ per annum	4,0% per tahun/ per annum	Age 31-40 years
Umur 41-44 tahun	3,0% per tahun/ per annum	3,0% per tahun/ per annum	Age 41-44 years
Umur 45-52 tahun	1,0% per tahun/ per annum	1,0% per tahun/ per annum	Age 45-52 years
Umur 53-54 tahun	0,0% per tahun/ per annum	0,0% per tahun/ per annum	Age 53-54 years
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years old)

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015: (tidak diaudit)

	2015
1 tahun	1.495.931.349
2 - 5 tahun	28.998.238.859
Lebih dari 5 tahun	4.569.438.667.260
	4.599.932.837.468

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 11 tahun.

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation as of December 31, 2015: (unaudited)

	2015
1 tahun	1.495.931.349
2 - 5 tahun	28.998.238.859
Lebih dari 5 tahun	4.569.438.667.260
	4.599.932.837.468

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 11 years.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and dividends payable reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the statement of financial position.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2015 and 2014:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measurement at amortized cost</i>	Total	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Aset keuangan				Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	62.955.933.863	-	62.955.933.863	Cash on hand and in Banks
Piutang usaha	8.978.305.717	-	8.978.305.717	Trade Receivables
Piutang lain-lain	10.978.936.764	-	10.978.936.764	Others Receivables
Aset lancar lain-lain	1.919.962.225	-	1.919.962.225	Other current assets
Setoran jaminan	17.162.273.813	-	17.162.273.813	Security deposits
Total aset keuangan	101.995.412.382	-	101.995.412.382	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	-	126.102.613.541	126.102.613.541	Short-term bank loans
Utang usaha	-	100.932.645.181	100.932.645.181	Trade payables
Utang lain-lain	-	26.601.027.476	26.601.027.476	Others payables
Beban masih harus dibayar	-	83.162.045.046	83.162.045.046	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	209.922.873.871	209.922.873.871	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	-	546.721.205.115	546.721.205.115	Total financial liabilities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measurement at amortized cost</i>	Total	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Aset keuangan				Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	36.689.363.261	-	36.689.363.261	Cash on hand and in Banks
Piutang usaha	7.779.197.848	-	7.779.197.848	Trade Receivables
Piutang lain-lain	4.864.636.168	-	4.864.636.168	Others Receivables
Aset lancar lain-lain	1.861.341.792	-	1.861.341.792	Other current assets
Setoran jaminan	16.734.862.874	-	16.734.862.874	Security deposits
Total aset keuangan	67.929.401.943	-	67.929.401.943	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	-	140.627.302.842	140.627.302.842	Short-term bank Loans
Utang usaha	-	97.090.017.854	97.090.017.854	Trade payables
Utang lain-lain	-	44.907.800.962	44.907.800.962	Others payables
Beban masih harus dibayar	-	70.669.172.403	70.669.172.403	Accrued expenses
Utang dividen	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Dividens payable
Utang bank jangka panjang	-	195.967.854.307	195.967.854.307	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	-	559.262.148.368	559.262.148.368	Total financial liabilities

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan seluruh nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sama dengan nilai tercatat sehingga dengan demikian tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Pada bagian berikut dijelaskan rincian mengenai ekposur Perusahaan pada risiko keuangan dan tujuan, kebijakan dan proses manajemen risiko untuk risiko-risiko yang telah disebutkan.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company does not have financial instruments which is stated at fair value and all financial instruments at amortized cost carrying value is the same with fair value, therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is for the operations of the Company. The Company also have various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which arise directly from their operations.

The Company's policy is not to hedge its financial instruments.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

The following sections provide details regarding the Company's exposure to the above-mentioned financial risks and the objectives, policies and processes for the management of these risks.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang bank jangka panjang Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang (tidak diaudit).

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	
50 basis poin lebih tinggi	(1.782.868.608)	(1.845.107.761)	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	1.782.868.608	1.845.107.761	50 basis point lower

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's long-term bank loans bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans, based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term bank loans (unaudited).

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pada bagian berikut dijelaskan rincian mengenai ekposur Perusahaan pada risiko keuangan dan tujuan, kebijakan dan proses manajemen risiko untuk risiko-risiko yang telah disebutkan. (lanjutan)

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

31 Desember/December 31

	2015	2014	
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	
Menguat 10%	16.327.541	3.295.754	Strengthened 10%
Melemah 10%	(16.327.541)	(3.295.754)	Weakened 10%

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal ekposur resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

The following sections provide details regarding the Company's exposure to the above-mentioned financial risks and the objectives, policies and processes for the management of these risks. (continued)

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances.

The Company did not hedge the currency risk.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$, based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from the trade receivables and bank balances. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember/December 31, 2015

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	136.493.387.020	-	-	136.493.387.020	Short-term bank loan
Utang usaha	100.932.645.181	-	-	100.932.645.181	Trade payables
Utang lain-lain	26.601.027.476	-	-	26.601.027.476	Others payables
Beban masih harus dibayar	83.162.045.046	-	-	83.162.045.046	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	99.606.295.526	-	-	99.606.295.526	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	101.409.325.796	38.943.179.420	140.352.505.216	Long-term bank loan - net of current maturities
Total	446.795.400.249	101.409.325.796	38.943.179.420	587.147.905.465	Total

31 Desember/December 31, 2014

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	151.786.823.026	-	-	151.786.823.026	Short-term bank loan
Utang usaha	97.090.017.854	-	-	97.090.017.854	Trade payables
Utang lain-lain	44.907.800.962	-	-	44.907.800.962	Others payables
Beban masih harus dibayar	70.669.172.403	-	-	70.669.172.403	Accrued expenses
Utang dividen	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Dividend payable
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	93.693.877.946	-	-	93.693.877.946	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	85.145.602.042	49.780.322.528	134.925.924.570	Long-term bank loan - net of current maturities
Total	468.147.692.191	85.145.602.042	49.780.322.528	603.073.616.761	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Penambahan aset tetap melalui:		
Realisasi uang muka	16.579.471.332	15.695.603.499
Penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	1.004.669.320	108.775.319

*Acquisition of fixed assets through:
Advances realization
Used of equipment not yet used
in operation*

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI)

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perlengkapan restoran Perusahaan dengan total biaya perolehan sebesar Rp29.868.067.855 dan setoran jaminan sebesar Rp5.973.766.971, sehingga total nilai pembiayaan adalah sebesar Rp23.894.300.884. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2020 dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Cicilan pertama akan dibayarkan pada tanggal 28 Februari 2016.

- b. Pembagian dividen

Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 12 Februari 2016, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun 2015 sebesar Rp12.000.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 1 Maret 2016.

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions is consist of:

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *Sale and lease-back transactions with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI)*

On January 29, 2016, the Company entered into sale and lease-back agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the Company's restaurant equipment with acquisition cost amounting to Rp29,868,067,855 and security deposits amounting to Rp5,973,766,971, therefore total financing amount is Rp23,894,300,884. This agreement will mature on January 31, 2020 and bears interest at 11.75% per year. The first installment will be paid on February 28, 2016.

- b. *Dividend distribution*

Based on the minutes of the Board of Commissioners circular resolutions held on February 12, 2016, the Company decided to distribute interim dividends for the year 2015 amounting to Rp12,000,000,000 and has been paid on March 1, 2016.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

30. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS amendment and adaptation) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- Amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in SFAS 16 and SFAS 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.
- Amendments to SFAS No. 19: Intangible Assets on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in SFAS 16 Property, Plant and Equipment and SFAS 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- ISAK No. 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21. Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

30. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS amendment and adaptation) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2015: (continued)

Effective on or after January 1, 2016: (continued)

- Amendment to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: employee contributions. SFAS 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.
- IFAS No. 30 (2015): Levies, adopted from IFRIC 21. This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of SFAS 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.
- SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016: (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

31. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) diterapkan secara retrospektif sehingga laporan keuangan posisi 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

30. ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS amendment and adaptation) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2015: (continued)

Effective on or after January 1, 2016: (continued)

- SFAS No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS 25.
- SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS 55.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

31. RESTATEMENTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Starting January 1, 2015, the Company has adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure on employee benefits.

The implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) is applied retrospectively so that the financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 have been restated and adjusted in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013).

PT SARIMELATI KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

31. RESTATEMENTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Rincian penyajian kembali akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the restatement are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan - neto	-	6.054.420.316	6.054.420.316	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	592.688.282	(592.688.282)	-	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	132.464.663.771	26.588.434.391	159.053.098.162	<i>Employee benefits liabilities</i>
Ekuitas				Equity
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	245.398.865.531	4.318.963.007	249.717.828.538	<i>Unappropriated</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	-	(24.260.288.800)	(24.260.288.800)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban penjualan	(1.360.627.185.368)	529.597.859	(1.360.097.587.509)	<i>Selling expenses</i>
Beban pajak	(11.245.617.496)	(132.399.465)	(11.378.016.961)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan	28.899.453.861	397.198.394	29.296.652.255	Income for the year
Penghasilan Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(9.164.363.159)	(9.164.363.159)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	-	2.291.090.790	2.291.090.790	<i>Income tax effect</i>
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	(6.873.272.369)	(6.873.272.369)	Other comprehensive income - net of tax
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
1 Januari 2014/31 Desember 2013				January 1, 2014/December 31, 2013
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan - neto	-	537.183.938	537.183.938	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.951.233.335	(3.951.233.335)	-	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	107.909.296.464	17.953.669.091	125.862.965.555	<i>Employee benefits liabilities</i>
Ekuitas				Equity
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	243.499.411.670	3.921.764.613	247.421.176.283	<i>Unappropriated</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	-	(17.387.016.431)	(17.387.016.431)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities - net of deferred tax</i>